BAB I

PENDAHULUAN

1.1 SEJARAH PT.DIRGANTARA INDONESIA

PT.Dirgantara Indonesia adalah merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang kedirgantaraan di Asia yang berpengalaman serta berkompetensi dalam rancang bangun,pengembangan dan *manufacturing aerospace* khusunya.perusahaan yang sebenarnya sudah ada sejak sebelum kemerdekaan indonesia ini telah mengalami tahap-tahap periode perkembangan secara kronologis sejarah digambarkan sebagai berikut.

Pada era *colonial* pemerintahan belanda awalnya tidak memiliki program manufaktur pesawat di indonesia.Mereka hanay memiliki serangkaian aktifitas terkait dengan lisensi serta evaluasi soal teknis dan *safety* pesawat yang sedang beroperasi di kawasan indonesia.sekitar tahun 1914 pemerintah era hindia belanda memiliki inisiatif membuat dan mendirikan *Flight Test Section* dilapang udara yang ada di dareah Surabaya untuk menguji kelayakan performa penerbangan di indonesia.kemudian tahun 1922, pemuda-pemuda indonesia sudah mulai ikut terlibat dalam aktifitas modifikasi sebuah pesawat terbang yang terletak disalah satu bengkel

warga belanda yang bernama LW.Walraven di Cikapundung Bandung ,dan pada tahun 1930 dibentuklah *Aircraft Production Section* yang pada saat itu mulai merakit pesawat Canadian AVRO-AL.dan yang menarik salah satu bagian badan pesawatnya menggunakan kayu lokal Indonesia.seiring berjalanya waktu perakitan pesawat ini dipindahkan ke lapangan udara Husein Sastranegara.

Sekitar tahun 1937,ada dua orang Belanda sekaligus pemilik bengkel pesawat pada waktu itu yakni LW.Walraven dan MV.Patist untuk pertama kalinya merancang tipe PK.KKH yaitu sebuah pesawat kecil yang ditujukan untuk menerbangangkanya sendiri dari belanda ke cina.selama perjalanan usahanya membangun PK.KKH , LW.Walraven dan MV.Patist mengumpulkan tim yang diantaranya terdiri dari pemuda indonesia dibawah tutor tossin untuk merakit pesawat tersebut dibengkel yang terketak di kawasan kebon kawung Bandung.

Pada awal kemerdekaan Indonesia, pemerintah Indonesia menyadari pentingya transportasi udara untuk keperluan pemerintahan dan digunakan untuk perkembangan ekonomi dan pertahanan nasional sebgai akibat dari sebuah situasi Indonesia merupakan Negara maritime .pada tahun 1946 dibentuk biro perencanaan dan konstruksi yang dinentuk oleh TRI-Udara(sekarang TNI AU).dan anggota-anggotanya terdiri dari bengkel khusus di wilayah Magelang Jawa timur.

Didalam bengkel tersebut menghasilkan pesawat laying NWG-1 yang pada pembuatanya juga melibatkan Tossin,Ahmad dan pemuda-pemuda Indonesia

lainya.dan tahun 1948 bengkel ini juga menghasilkan pesawat WEL X yang di disain oleh Weweko Supono.pada periode yang sama pula Nurtanio mengembangkan klub-klub *Aeromodelling* .dan terhenti karena terjadi pemberontakan Madiun dan agresi militer belanda 1 dan 2.

Pada saat Indonesia akhirnya disahkan oleh PBB ,kegiatan klub-klub *Aeromedelling* kembali berlangsung dilapangan udara husein sastranegara dan pada tahun 1953 ,aktifitas klub-klub ini disatukan dalam wadah organisasi bernama seksi percobaan dan beranggotakan 15 orang dan dibawah supervise komando depot perawatan teknik udara dengan mayor Nurtanio Pringgoadisurjo sebagai pemimpinya.

Seajarah mencatat pada tanggal 1 Agustus 1954,seksi percobaan berhasil menerbangakn pesawat kecil yang diberi nama “si kumbang” yang merupakan hasil desain Nurtanio.pada tanggal 24 April 1957 , seksi ini dirombak menjadi organisasi yang lebih besar dan disebut Sub Depot Penyelidikan,percobaan pembuatan yang pada tahun 1958 menghasilkan pesawat lain “ Belalang 89” dan “Belalang 90”.

Di tahun yang sama Sub Depot Penyelidikan juga telah menghasilkan pesawat “Kumbang 25” dan pada tahuin 1960-1964 , Nurtanio dan tiga orang kolega lainya dikirim indonesia ke FEATI (*Far Easten Air Transport Incorporate)* di Filipina untuk menambah pengeathuan aeronautical dan sekembalinya dari studi mereka melanjutkan di LAPIP (Lembaga Persiapan Industeri Penerbanagan) yang didirikan

pada 16 Desember 1961 yang dipimpin Nurtanio untuk tujuan mempersiapkan industri penerbangan yang berkompetensi dibidangnya.

Pada tahun 1965 sebagai kelnjutan dari LPIP maka didirikanlah KOPELATIP(Komando Pelaksana Industeri Pesawat Terbang) untuk TNI AU dan PN. Industri pesawat terbang berdikari (dibawah asuhan pertamina)melalui dekrit Persiden.pada tahun 1966 Nurtanion merupakan bapak penerbanagan Indonesia meninggal dunia , kemudian pemerintah menggabungkan KOPELATIP dan PUN menjadi LIPNUR (Lembaga Industeri Penerbanagan Nurtanio) sebagai upaya menghormati pelopor bapak penerbangan Indonesia yaitu Nurtanio.

Dalam tahun yang sama ,melalui perantara Adam malik yang pada saat itu menjabat sebagai menteri Luar Negeri Indonesia ,mengajak BJ.Habibie yang ketika itu bekerja di perusahaan dirgantara (*Masserschimiit Blokow Blohm)* di Jerman setelah lulus dari *Aachen Technical High Learning* pada fakultas *Aircraft Constraction* diminta untuk berkontribusi membangun industri penerbanagan Indonesia.yang pada saat itu pula BJ.Habibie ditunjuk Soeharto sebagai penasihat dalam bidang teknologi dan melahirkan badan ATTP (*Advance Technology* & Teknologi Penerbangan Pertamina) dengan tujuan agar mendapatkan lisensi industri pesawat terbang dari luar negeri.pada akhirnya bulan September 1974 ATTP berhasil mentandatangani perjanjian kersama lisensi dengan MBB(Jerman) dan CASA (Spanyol) untuk memproduksi helicopter tipe BO-105 dan pesawat sayap tipe NC-212.

Dalam rangka program PELITA (Pembangunan Lima Tahun) VI oleh presiden Soeharto pada tanggal 5 April 1976 dimulailah proses penggabungan ATTP dengan LIPNUR menjadi PT.Industri Pesawat Terbang Nurtanio yang dilanjutkan dengan pembuatan akta notaries no.15 di Jakarta yang mengesahkan BJ.Habibie sebagai presiden direktur .pada saat itu karyawan yang dimili berjumlah 860 orang eks LIPNUR dan PERTAMINA(ATTP) dengan jumlah insinyur 17 orang.

Industri dirgantara yang baru lahir ini teklah mengembangkan konsep alih atau transformasi teknologi dan industeri progresif dengan filosofi " BERMULA DI AKHIR DAN BERAKHIR DI AWAL). Falsafah yang menyerap teknologi maju ini berpijak pada kebutuhan objektif Indonesia. Program pertama yang dijalankan adalah produksi NC-212 dibawah lisensi CASA spanyol dan helicopter NBO-105 dibawah lisensi MBB Jerman.

Tidak terlepas dari sejarah pada pada tanggal 17 Oktober 1979 ketika PT.Nurtanio bekerja sama dengan CASA Spanyol mendirikan usaha patungan dengan modal 50%-50% yang diberi nama *Aircraft Technology Industry*. Yang berkedudukan di Madrid. Program yang dijalnakna dari usaha bersama ini rancang bangun dan produksi bersama pesawat computer serba guna CN-235 yang pada saat ini telah terbang sekitar 250 pesawat dipuluhan Negara pemakainya,antara lain: Turki 52 pesawat,Korea Selatan 20 pesawat dan Malaysia 8 Pesawat.dan diperhitungkan akan terus bertambah jumlah Negara pemakainya.

Sejarah mencatat pada tanggal 17 april 1986 ,terjadi perubahan besar yaitu PT.Industri Pesawat Terbang Nurtanio berubah Menjadi PT.Industri Pesawat Terbang Nusantara(IPTN) berdasarkan keputusan presiden No.5 tahun 1986. Menyusul dengan diresmikanya kawasan produksi II dan IV diresmikan. Ditahun yang sama pada tanggal 28 agustus 1986 PT.IPTN menandatangani MOU dengan *general dynamic* terkait meproduksi komponen pesawat tempur berdasarkan off set 35% dari totak pembelian 12 pesawat tempur F16 oleh Indonesia.

Kemudian ditahun selanjutnya, 10 November 1994 pesawat hasil karya anak negeri indonesia N-250 diluncurkan(*roll-out*).yang kemudian diberi nama gatot kaca yang cukup fenomenal. Dan telah beberapa kali mengikuti pameran *Airshow* diantaranya yang diselenggarakan di perancis yang pada saat itu sekaligus perjalanan ekspedisi N-250 dari bandung ke Paris untuk pertama kalinya.

Terlepas dari perjalanan PT.IPTN dalam mengahadi krisis nasional pada tahun 1997 sampai 1999. Akhirnya PT.IPTN merubah namanya menjadi PT.DI (Dirgantara Indonesia) pada tanggal 23 Agustus 2000 sekaligus memperluas cakupan bisnis di bidang kedirgantraan. Yang pada tahun selnjutnya telah membukukan keuntungan sebesar Rp.11,26 Miliyar.pada saat itu jumlah karyawan yang tersisa hanya 10.000 orang . hal ini tidak lain diakibatkan dengan situasi yang tidak menentu akibat krisis pada reformasi 1998 . dengan penuh pertimbangan maka perlu diadaknya *restrukturisasi* ,dan langkah awal yang diambil adalah “Perumahan” terhadap seluruh karyawan yang diberlakukan sejak tahun 2003. Dan hingga saat ini

jumlah karyawan yang ada sekitar 3200 karyawan tetap dan 600 karyawan kontrak. Ditengah konflik dan persoalan yang dihadapi PT.Dirgantara Indonesia telah berjuang dan berkontribusi kepada bangsa dan Negara Indonesia. Tidak hanya di bidang pesawat terbang saja tetapi juga dibidang lainya seperti teknologi informasi,telekomunikasi,otomotif,maritime,militer,otomatis dan control,minyak dan gas ,turbin industri,teknologi simulasi dan *eginneering service.* Maka dari itu dipastikan PT.Dirgantara Indonesia tidak akan pernah tenggelam dari sejarah bangsa ini.

1.2 PRODUK PESAWAT PT.DIRGANTARA INDONESIA

Tabel 1.1

Produk Pesawat PT.Dirgantara Indonesia

Nama Produk	Keterangan
N-2130	Pesawat regional bermesin ganda dengan kapasitas 100-300 penumpang
N-250-100	*Pesawat commuter* generasi baru menggunakan teknologi mutakhir yang efisien dan kenyamanan penumpang
NC-105	Pesawat transportasi ringan multiguna,terutama untuk jarak dekat

CN-235	Pesawat kapasitas 35 penumpang yang dirancang tahun 1979 sekalugus perintis pesawat di asia.
NBO-105	Helicopter untuk kawasan pegunungan,dan program pesawat ini dilisensi oleh MBB jerman tahun 1975
NAS-332	Tipe helicopter lain yang diproduksi PT.Dirgantara Indonesia lisensi *Aerospatiale.*
NBELL-412	Peasawat multi guna ini diciptakan untuk berbagai keperluan yang dilisensi Textron ,USA 1982

Sumber : Arsip PT.Dirgantara Indonesia 2010

Tabel 1.2

Produk Pertahanan PT.Dirgantara Indonesia

FEAR 2.75”	Roket pesawat Fin holding dibawah lisensi F2 Belgia.produksi pesawat

	pertama diluncurkan tahun 1985
SUT TORPEDO	SUT(*Surface Underwater Treatment Torpedo*) yang telah memenuhi syarat departtemen pertahanan.
CN-235 COMPONENT	Produksi Pesawat ini bekerjasama dengan CASA dalam kaitanya dengan produksi pesawat CN-235
F-16 COMPONENT	Produksi pesawat ini bekerja sama dengan General Dynamic
B-737 COMPONENT	Komponen pesawat ini sama dengan komponen B-737
RAPIER COMPONENT	Produksi ini bekerjasama dengan Bae (*Britiish Aerospace)*
UMC SERVICE	Program Servie,o*verhaul dan kemampuan reparasi* termasuk mesin pesawat seperti *turbotrop,turbojet,overhaul dca reparasi,helicopter componenent gera boxes dan transmission dan overhaul turbin gas industeri*
SERVICE for GARUDA	Kerjasama dengan garuda indonesia airways untuk reparasi dan modifikiasi

	pesawat milik garuda.
L-100 MODIFICATION	Kerjasama dengan merpati nusantara airline (MNA)

Sumber : Arsip PT.Dirgantara Indonesia 2010

1.3 VISI dan MISI PT.DIRGANTARA INDONESIA

1.3.1 Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam bidang industeri Dirgantara yang berbasis pada penguasaan teknologi tinggi dan mampu bersaing dalam pasar global,dengan mengandalkan keunggulan biaya.

1.3.2 Misi

1. Menjalankan usaha dan selalu berorientasi pada aspek bisnis dan komersil ,dan dapat menghasilkan produk serta jasa yang memiliki keunggulan biaya.
2. Sebagai pusat keunggulan di bidang industeri kedirgantaraan,terutama dalam rekayasa,rancang bangun ,manukfatur,produksi dan pemeliharaan untuk aplikasi diluar industeri global yang berkompeten

untuk bersaing dan melakukan aliansi strategis dengan industeri dirgantara kelas dunia lainya.

3. Menjadikan perusahaan sebagai pemain kelas dunia di industri global yang mampu bersaing dan melakukan aliansi strategis dengan industri dirgantara kelas dunia lainya.

1.4 LOGO dan MAKNA LOGO PT. DIRGANTARA INDONESIA

1.4.1 Logo PT.Dirgantara Indonesia

Gambar 1.1

Logo PT.Dirgantara Indonesia



Sumber : Arsip PT.Dirgantara Indonesia tahun 2000

1.4.2 Makna Logo PT.Dirgantara Indonesia

Logo tersebut mengandung makna sebagai berikut :

a. Warna biru angkasa melambangkan langit tempat pesawat terbang.
b. Sayap pesawat terbang sebanyak 3 buah,melambangkan fase PT.Dirgantara Indonesia yaitu :

   1.PT .Industri Pesawat Terbang Nurtanio

   2.PT.Industri Pesawat Terbang Nusantara

   3.PT.Dirgantara Indonesia

   c. Pada ukuran pesawat terbang yang semakin membesar melambangkan keinginan PT.DI untuk menjadi perusahaan dirgantara yang semakin membesar disetiap fasenya.

   d. Lingkaran melambangkan bola dunia dimana PT.DI ingin menjadi perusahaan kelas dunia.

1.5 SEJARAH SEKERTARIS PERUSAHAAN PT.DIRGANTARA INDONESIA

Restrukturisasi yang dilakukan oleh mangemen PT.Dirgantara Indonesia berdasarkan pembenahan yang sistematis,terarah dan koordinatif dalam membentuk *good corporate governance*(GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik dan kompetitif.salah satu point restrukrisasi tersebut adalah pembentukan sekretaris perusahaan baik secara fungsional,strukturis. Seketaris perusahaan itu sendiri dibentuk berdasarkan ketentuan normative yaitu :

1. UU RI No. 19/2003 tentang tata pelaksanaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pasal 20
2. Keputusan Menteri BUMN No. 117/M-MBU/2002 yaitu praktek *good corporate governance*(GCG) bagian Sembilan pasal 24
3. SKEP Direksi : SKEP/5915/03206/PTD/UT000/03/2003 yang mengandung isi antara lain menunjuk corporate secetary untuk mengelola informasi manajemen,melakukan pelaporan ke esekutif , mengkoordinasi penerapan GCG dan mengelola aplikasi kominikasi perusahaan dalam membentuk citra positif.

1.5.1 Visi dan Misi Sekertaris Perusahaan

a. Visi

1. Memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai kinerja terbaik dan citra positif.
2. Sebagai kepemimpinan dalam penerapan GCG
3. Berusaha menghasilkan produktifitas yang tinggal dibandingkan dengan unit-unit lainya.

b. Misi

1. Sebagai unit pengelolaan operasional direksi dan organ-organ perusahaan sesuai dengan anggaran dasar (AD) perusahaan dan Undang-undang (UU)
2. Sebagai fasilitator dan coordinator yang membangun citra positif perusahaan.

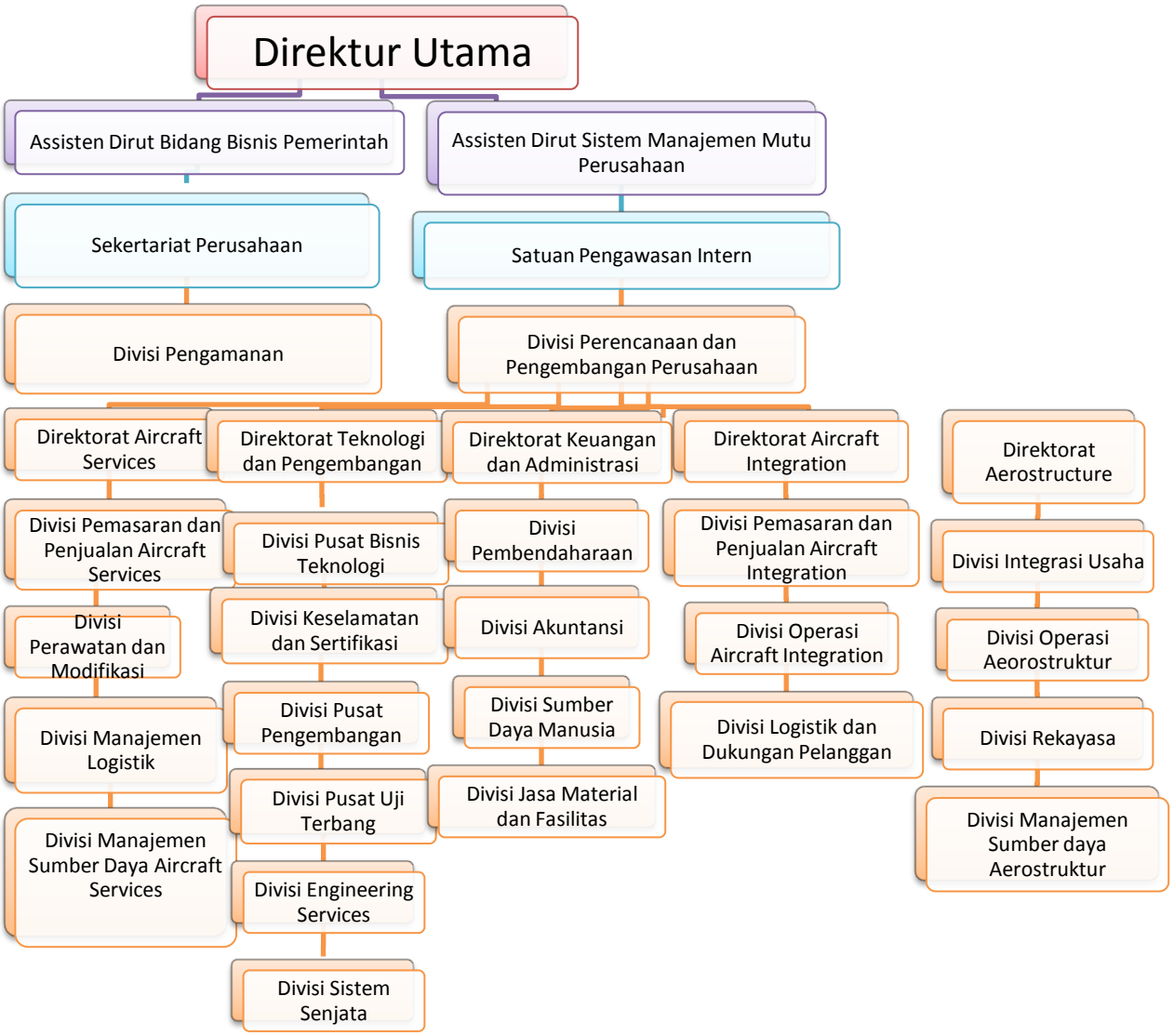
1.5.2 Tugas Sekertaris Perusahaan

1. Menjamin pekerjaan-pekerjaan direksi adalah sesuai dengan peraturan perusahaan dan ketentuan-ketentuan dari *good corporate governance* (CGC)
2. Memfasilitasi pelaksanaan GCG melalui kegiatan-kegiatan perusahaan
3. Melakukan koordinasi dengan *stakeholder*
4. Mempertahankan citra perusahaan
5. Menetapkan strategi-strategi kebijakan dan prosedur secara menyuluruh dan meyakinkan
6. Membuat laporan kepada esekutif

1.6 STRUKTUR PT.DIRGANTARA INDONESIA

Gambar 1.2

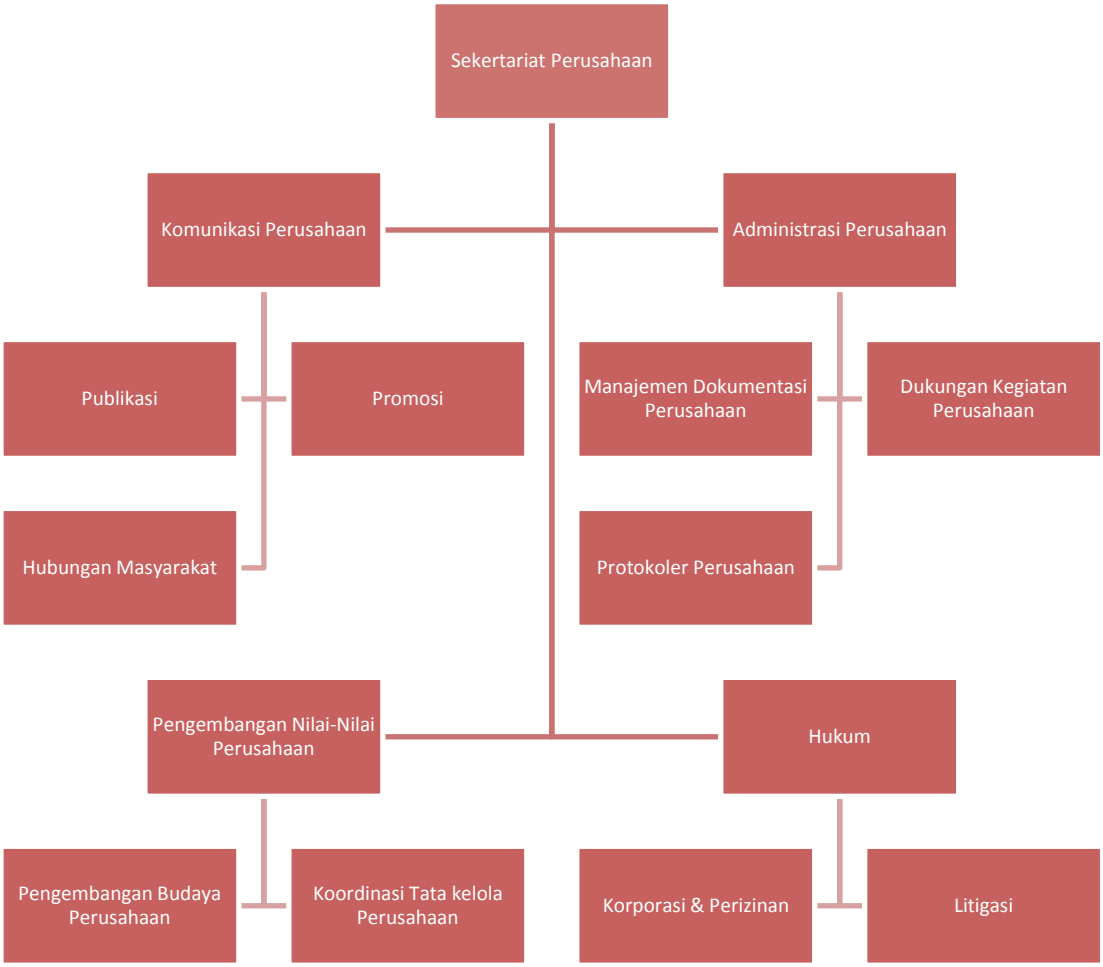
Bagan Struktur Organisasi PT.Dirgantara Indonesia



Sumber : Arsip PT.Dirgantara Indonesia tahun 2000

Gambar 1.3

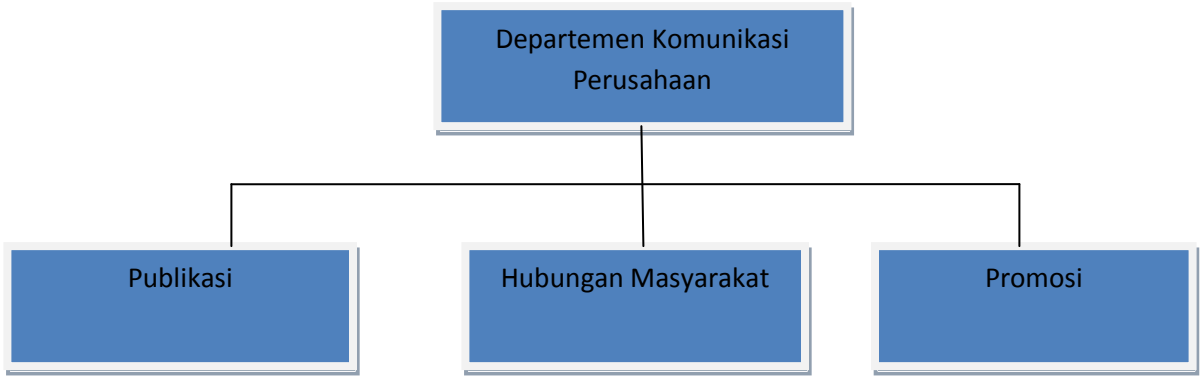
Bagan Struktur Sekertaris Perusahaan PT.Dirgantara Indonesia



Sumber : Arsip PT.Dirgantara Indonesia Tahun 2000

Gambar 1.4

Bagan Struktur Depatemen Komunikasi PT.Dirgantara Indonesia



Sumber : Arsip PT.Dirgantara Indonesia Tahun 2000

1.7 *Job Descriptions* Struktur PT.Dirgantara Indonesia

1. Direktur Utama

A. Memimpin dan mengkoordinasikan anggota direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan meliputi :

- Penetapan Kebijakan(*policy*),arah(*direction*),dan strategi(*strategy*) perusahaan

- Penentuan rencana kerja jangka panjang(RJJP) dan Anggaran perusahaan(RKAP) kemudian disahkan ddalam raoat umum pemegang saham(RUPS)
- Pemeliharaan dan pengurusan kekeyaaan perusahaan
- Pelaksanaan portofoliao bisnis masing-masing direktorat.

B. Memimpin Rapat Direksi

C.Sebagai kuasa saham pada anak-anak perusahaan (*Subsidiaries* dan *Affiliates*)

D.Bertindak untuk dan atas nama perusahaan selsku pendiri dana pensiun

E.Mengendalikan operasi perusahaan yang mencakup kegiatan seketariat perusahaan, pengawasan internal, pengamanan perusahaan serta pengembanagn dan perencanaan usaha.

F. Bertanggung jawab kepada pemebang saham PT. Diragantara Indonesia(Persero)

2. Asisten Dirut Bidang Bisnis Pemerintah

A. Melakukan kajian dan merumuskan arah, sasaran dan pengorganisasian fungsi bisnis pemerintah, serta menetapkan kebijakan dan prosedur.Sebagai pedoman bagi

pelaksanaan kegiatan bisnis dan mengarahkan pelaksanaanya secara teknis dan administrasi.

B**.** Mengarahkan menyusun program kerja pengawasan tahunan(PKPT) dan program kerja pengawasan jangka panjang (PKPJP) ynag berbasis bisnis dan mengusulkan prioritas kegiatan bisnis tahunan.

C. Mengkomunikasikan hasil kajian atas *performance gap* dan *adaptability gap* , guna memastikan bahawa tujuan bisnis internal telah sesuai, memadai, dan dapat dipergunakan secara efektif untuk mencapai program kerja pemerintah.

D. Dalam melaksanakan fungsinya dapat melkaukan akses terhadap semua informasi bbaik berupa catatan ,data, atau dalam bentuk lainya, memasuki seluruh termpat atau wilayah kerja perusahaan, serta meminta penjelasan yang diperlukan terhadap karyawan dan manajemen perusahaan.

3. Asisten Dirut Sistem Manajemen Mutu Perusahaan

A. Mewakili direktur uatama untuk mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan fungsi-fungsi quality yang ada diperusahaan agar mampu memenuhi persayaratan para pelanggan, sehingga mutu produk dapat menjadi citra diri perusahaan khusunya di bidang penerbangan internasional

B. Memastikan setiap yindakan ataupun keputusan yang dibuat oleh direksi selalu memenuhi ketentuan keselamatan penerbangan dan standard mutu lainya yang berlaku

C. Memastikan tersedianya kebijakan perusahaan tentang mutu berikut aturan-aturan dan pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan,penyempurnaan,dan pengembangan sietem manajemen mutu perusahaan(*quality management system*) dilingkunagan perusahaan,memnuhi ketentuan keselamatan penerbanagan.

D. Mengkkordinasikan dan memonitor berbagai kegeiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan dan peningkaatan reputasi perusahaan melalui pembentukan citara mutu positif perusahaan yang berkesinambunagan.

E, Mengkoordinasikan pelaksanaan fungsi-fungsi mutu diberbagai direktorat agar dapat melaksanakan perbaikan berkelanjutan atas kinerjanya dalam memenuhi harapan para pelangggan secara efektif dan effisien

F. Memonitor kinerja mutu setiap dierktorat dan melporkanya secara berkalan kepada direktur utama, agara tersedian laporan kinerja mutu yang tepat waktu , akuarat, dan actual untuk mendukung proses penangambialan keputusan yang akuntable

G. Mengkoordinasikan kegiatan publiaksi dan pelaksanaan system manajemen mutu perushaan dan fungsi *quality* di perusahaan.

4. Sekertariatan Perusahaan

A. Menjamin pekerjaan-pekerjaan direksi adadlah sesuai denagan peraturan perusahaan dan ketentuan-ketebtuan dari *good corporate governance* (GCG)

B. Memfasilitasi pelaksanaan *good corporate governance* (BCG) melaui kegiatan-kegiatan perusahaan.

C. Melakuka koordinasi dengan pemegang saham

D. Mempertahankan citra perusahaan

E. Menetapkan strategi-strategi kebijakn dan prosedur secara menyeluruh dan meyakinkan

F. Membuat laporan kepada esekutif

5. Satuan Pengawasan Intern

A. Mengelola fungsi satuan pengaawasan inetern secara efefktif dan efisiesn , guna memastiakn kegiatan fungsinya mampu memberikan kontribusi yang bernilai tamabah bagi perusahaan, melalui pendekatan penulaian yang sitemastis dan teratur dalam menengembanagkan dan menjaga efektifitas system penegendalian internal , pengelolaan resiko dan proses *governance* denga ketentuan dan perundang-unadanagan yang berlaku

B. Mengendalikan pelaksanaan audit berbasis resiko berdasarkkan standard profesi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, rekomendasi ,pelaporan serat pemantauan tindak lanjut.

C. Melakukan koordinasi denagan atau menjadi mitra bagi komite audit komisarin dan aparat ekesternal auditor.

D. Mengelola pelaksanaan audit khusus namun tidak terbatas untuk mendalami hasil audit operassional yang erindikasi adanya tinadakan kecuranagan sekaligus meilai efektifitas design dan operassi pengendalian internal.

E. Mengembangkan program jaminan kulaitas audit melaui penilaian internal (*control selt* CSA) ,pengembanagn metode audit dan perencanaan postur sumber daya manusia ,serta program pendidikan dan latihan yang berkelanjutan berdasarkan standard profesi

F. Melakukan kajian dan merumuskan arah, sasaran dan pengorganisasian fungsi satuan pengawasan intern, serta menetapkan kebijakan prosedur. Sebagai pedoman bagi bagi pelaksanaan kegiatan audit dan mengarahkan pelaksanaanya secara teknis dan administrasi.

G. Mengarahkan penyusunan program kerja pengawasan tahunan (PKPT) dan program kerja pengawasan jangka panjang (PKPJP).

H. Mengkomunikasikan hasil kajian atas *performance gap* dan *adaptability gap* , guna memastikan bahawa tujuan bisnis internal telah sesuai, memadai, dan dapat dipergunakan secara efektif untuk mencapai program kerja pengawasan

D. Dalam melaksanakan fungsinya dapat melkaukan akses terhadap semua informasi bbaik berupa catatan ,data, atau dalam bentuk lainya, memasuki seluruh termpat atau wilayah kerja perusahaan, serta meminta penjelasan yang diperlukan terhadap karyawan dan manajemen perusahaan.

J. Mengelola dan memberdayakan aktifitas fungsi satuan pengawasan intern agar mampu memberikan nilai tambah dalam memeliahara dan meningkatkan efektifitas penegndalian inernal.

K. Menertibkan dan mengkomunikasikan laporan hasil audit ,seta memantau dan menilai tindak lanjut laporan audit.

I. Mengkoordinasikan dan beryindak sebagai mitra eksternal auditor serta review proggers tinadak lanjut laporan hasil audit.

M. Mengelola pelaksanaan program jaminan kualits audit agar fungsi satuan pengawasan intern melaksanakan standard profesi.

N. Mengelola pelaksanaan tugas-tugas khusus direktur utama aatu berdasarkan management request yang dapat diselesaikan dengan memanfaatkan kehlian profesionalnya.

O. Mengkoordinasikan kegiatan satuan pengawasan intern denagan kegiatan-kegiatan lain baik di dalam maupun diluar perusahaan.

6. Divisi Pengamanan

A. Melindungi dan mengamankan kawasan perusahaan baik yang berupa sarana maupun prasarana fisik termasuk personil,materil , informasi dan seluruh asset perusahaan lainya yang dilaksanakan melalui pencegahan dan penanggulangan terhadap tindak criminal yang datang dari dalam maupun luar perusahaan.

B. Mengkoordinasikan tugas operasi pengamanan fisik yang bersifat penegndalian,pencegahan, maupun penindakan untuk mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban lingkunngan perusahaan.

C. Mengkoordinasikan tugas-tugas dan pengawasan pelaksanaan semua kegiatan semua kegaiatan pengamanan terhadap objek-objek yang dianggap rawan dan kritis baik terhadap personil,materil , baik yang keluar masuk kawasan perusahaan.

D. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pengamanan khusus tas keamananan personil kritik.

E. Menjalin serta memelihara koordinasi kerja dengan aparat penagamann lain yang terkait.

7. Divisi Perencanaan dan Pengembangan Perusahaan

A. Menyusun Recana startegis perusahaan(RSP) untuk 10 tahun rencana jangka panjang perusahaan untuk 5 tahun kedepan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan.

B. Menyusun rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) tahunan

C. Melakukan pengendalian anggaran melalui rencana kerja dan anggaran (RKA) unit organisasi

D. Melakukan evaluasi kinerja perusahaan, mengidentifikasi alternative tindakan strattegik atas kesenjanagn performasi terhadap rencana yang telah ditetapkan.

E. Menyusun laporan hasil kajian bisnis koperasi sesuai kebutuhan direksi komisaris dan pemegang saham serta pihak-pihak yang berkepentungan.

G. Melaksanakan pembinaan serta mengevaluassi kinerja anak perusahaan dan perusahaan patungan.

H. Merencanakan , mengevaluasi dan mengelola portofolio binis perusahaan serta mengembanagkan bisnis perusahaan.

I. Memfasilitasi, memantau dan mengevaluassi pelaksanaan manajemen resiko perusahaan.

J. Mengkoordinassikan dan mengitegrasikan dokumen rencana strategis perusahaan (RSP) dan rencana jangka panjanag (RJPP)

K. Mengkoordinasikan dan mengitergrasikan dokumen rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) dan rencana kerja anggaran unit organisasi (RKA)

L. Mengkoordinasikan dan mengitegrasikan dokumen rencana dan anggaran perusahaan (RKAP) anak perusahaan dan perusahaan patungan.

M. Mengkoordinasikan , menganalisis, dan mengevaluasi dalam penyususnan portofolio bisnis perusahaan.

N. Menyampaiakan dokumen RSP, RJPP dan RKAP kepada direksi untuk bahan RUPS

O. Menyampaiakan dokumen laporan manajemen triwulan dan tahunan kepada diereksi untuk bahan evaluasi

8. Directorat *Aerostructure*

A. Pembuatan detail part dan pembuatan komponen helicopter sesuai dengan ketentuan keselamatan, Kesehatan kerja dan Lingkungan hidup K3LH

B. Memasarkan produk pesawat dan helicopter produksi PT.Dirgantara Indonesia

C. Layanan purna jual berupa jaminan dari produk pesawat dan helicopter PT. Dirganatara Indonesia

D. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan aktifitas produksi yang meliouti proses : *metal forming, machining, bonding dan composite , special process* dan *surface treatment*

E. Merenacanakan, melaksanakan dan mengendalikan pengadaan material yang dibutuhkan dalam proses menuufature pesawat dan helicopter

G. Mengelola dana operasional yang dialokasikan perusahaan secara efisien dan efektif

9. Direktorat *Aircraft Intergration*

A. Mengelola bisnis layanan modifikasi pesawat dan helicopter hasil produksi PT. Dirgantara Indonesia maupun produk pesawat hasil produksi aerospace lain yang telah memberikan lisensi kepada PT. Dirgantara Indonesia untuk memodifikasi produknya.

B. Melaksanakan memodifikasi pesawat dan helicopter sesuai permintaan pelanggan.

C. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan aktifitas produksi yang meliputi integrasi peralatan yang dimodifiksi sesuai permintaan pelangganan.

D.Memasarkan,melaksanakan dan mengendalikan pengadaan material yang dibutuhkan dalam proses modifikasi pesawat helicopter.

F. Mengelola dan opresional yang dialokasikan perusahaan secara efisien dan efektif.

10.Direktorat *Aircraft Service*

A. Mengelola binis jasa pemeliharaan (*maintenance*), *overhaul*, dan perbaiakan (*repair)* produk pesawat dan helicopter hasil produksi PT. Diragantara Indonesia maupun perusahaan aerospace lain yang telah memberikan lisensi kepada PT.Dirgantara Indonesia untuk memelihara dan memperbaiki produk pesawat.

B. Merencanakan ,melaksanakan dan menegandaliikan aktifitas produksi yang meliputi pemeliharaan (*maintenance*), *overhaul* dan perbaikan(*repair*) produk pesawat dan helicopter serta komponen dan mesinya dengan mematuhi ketentuan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (KLH3)

C. Layanan purna jual berupa *customer supports*

D. Bekerja sama dengan direktorat *aerostructure* dalam memasarkan layanan pemeliharaan (*maintenance*), *overhaul* dan perbaiakn (*repair*) produksi pesawat dan helicopter serta komponen dan mesinya.

E. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan pengadaan material yang dibutuhkan dalam proses layanan pemeliharaan (*maintenance*), *overhaul* dan perbaiakn (*repair*) produksi pesawat dan helicopter serta komponen dan mesinya.

F. Mengelola dana operasional yang dialokasikan perusahaan secara efisien dan efektif

11. Direktorat Teknologi dan Pengembangan

A. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan aktifitas penelitian, rekayasa, rancang bangun, penegmbangan produk baru baik yang terkait dengan produk pesawat dan helicopter (*aeronautica*) maupun produk *non aeronautica* yang terkait dengan persenjataan (Hankam), produksi dan pengujian *prototype*

B. Membina dan melindugi hak kekayaan intelektual dari produk baru (*aeronautica dan non aeronautica*) yang dihasilkan oleh direktorat ini.

C. Merencanakan, melaksanakan dan emnegandalikan pengadaan material yang dibutuhkan dalam proses pengembanagn produk baru.

D. Memasarakan produk bary yang dikembangkan (*aeronautica* dan *non aero nautica)* ke npasar yang tepat

E. Mengelola dana operasional yang dialokasikan perusahaan secara efisien dan efektif

12. Direktorat Keunangan dan Adminisitrasi

A. Mengelola keuangan,akuntasi dan sumber daya manusia PT.Dirgantara Indonesia

B. Melaksanakan hubungan dengan institusi penyedia dana ,pemegang saham dan komuntas keuangan dalam hal *provision of capital, investor relation* dan *short term finanshing*

C. Mengelola dana perusahaan secara efesien dan efektif.

D. Mengelola dan melaksanakan penyusunan informasi akuntasi perusahaan secara efisien dan efektif sehingga informasi akuntasi direktorat dapat disajikan dan laporakan tepat waktu ,tepat saji dan akuarat

E. Melaksanakan pengembangan, implementasi dan koordinasi program sumber daya manusia diseluruh perusahaan, termasuk melaksanakan fungsi administrasi sumber daya manusia

F. Menyediakan pelayanan fasilitas umum

G. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemanfaatna sumber daya manusia dan fasiitas yang dialokasikan kepada direktorat dengan sumber daya dan fasilitas lain milik perusahaan untuk meningkatakan daya saing perusahaan.

1.8. Job Description Departemen Komunikasi Perusahaan

PT.Dirgantara Indonesia

Bidang humas dalam struktur perusahaan sendiri ada dalam sekertaris perusahaan tepatnya dalam bagian yang dinamakan Departemen Komunikasi perusahaan .Dengan tujuan dan fungsi dari Depertemen Komunikasi Perusahaan itu adalah pencapaian citra yang ditetapkan ataupun yang diharapkan.

Secara garis besar tugas dan fungsi Departemen Komunikasi menyangkut upaya pembinaan pencitraan.Departemen Komunikasi PT. Dirgantara Indonesia sendiri selain mempertahanakan citra perusahaan, merupakan pelaksanaan pusat kegiatan informasi yang memiliki tugas dan wewenang untuk membina dsan menyelenggarakan fungsinya sebagai penerangan umum, peneragan kepada karyawan dan staff dan memberikan informasi kepada public, baik *public internal* dan *public eksternal*.Merupakan kewajiban bagi Humas baik melalui media massa cetak dan elektronik.

Kepala Depertemen Komunikasi perusahaan bertanggungjawab langsung pada sekertaris perusahaan. Kepala Departemen juga memimpin langsung supervisor dibawahnya yaitu :

1. Supervisor Bidang *Publication*
2. Supervisor Bidang *Public Relations*
3. Supervisor Bidang *Promotion*

Kepala Departemen Komunikasi bekerja sama dan berkoordinasi dengan seluruh organ di dalam perusahaan,khususnya dengan para supervisor yang berkaitan dalam rangka mengkomunikasikan dan mempromosikan setiap produk.

1.Supervisor Public Relations

Bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan *public internal* dan *public eksternal.*

***2.Supervisor* Promosi**

Bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan promosi perusahaan.

***3.Supervisor* Publikasi**

Bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan publikasi perusahaan.

1.9 SARANA dan PRASARANA PT.DIRGANTARA IDONESIA

Fasilitas yang saat ini tersedia di dalam PT. Dirgantara Indonesia Khusunya di derpatemen Komunikasi terhitung sangat banyak dan luas ,perusahaan penerbangan

yang dulu masih bernama IPTN di tahun 1976 hanyalah dua buah hangar kecil berukuran 11.000 m2 pada lahan seluas 45.000 m2.

Beberapa mesin konvensional, 480 karyawan dan 17 orang tenaga insinyur, sebagian dari mereka merupakan tenaga ahli berpengalaman di bidang industeri pesawat terbang jerman yang dipersiapkan oleh Dr. Bj.Habibie

Tahun 1992 IPTN berkembang , hali ini ditunjukan denga dimilikinya lahan tidak kurang 450.000 m2 bangunan di atas tanah sekuas 75 hektar, 200 buah mesin konvensional , 50 buah *mesin Touch Numerical Control* (TNC) dan 60 buah mesin *computer numerical control*(CNC)

PT. Dirgantara Indonesia di era millennium menempati areal sekitar 125,4 Ha yang terdiri dari 79,3 Ha berupa lahan dan 46,1 Ha untuk luas bangunanya. Kapasitas mesin yeng tersedian sebesar 1.214.985 machineor, dengan fasilitas pemesinan yang meliputi 88 mesin *computer bumerical control* (CNC), 47 mesin *Touched Numerical Contro*l (TNC)

Tabel 1.3

Data Sarana Departemen Komunikasi Perusahaan

No	Jenis Fasilitas	Jumlah

1	Komputer PC	3 Unit
2	Meja dan Kursi	5 Pasang
3	AC	2 Unit
4	Kulkas	1 Unit
5	Printer	2 Unit
6	Kursi Tamu	1 Set

Sumber : Arsip PT.Dirgantara Indonesia 2010

1.10. LOKASI dan WAKTU PRAKTEK KERJA LAPANGAN PT.DIRGANTARA INDONESIA

1.10.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Pada kegiatan preaktek kerja lapangan ini yang dilakikan pada bagian Sekertaris Perusahaan tepatnya di Departemen Komunikasi PT. Dirgantara Indonesia yang beralamatkan di Jl. Padjadjaran No. 154 Bandung 410174 . Telepon : 022-6040606, 6031717. Fax : 022- 6033912 . Website dan Email : www. Indonesia-aerospace.com dan customer_acs@indonesiaaerospace.com

10.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan selama satu bulan, yakni terhitung dari tanggal 04 Juli 2011- 04 Agustus 2011 ,adapun jam kerja kantor setiap hari Senin s/d Jumat pada pukul 08.00 – 16.00